# Pj. Bupati Pasuruan Tinjau Lokasi Banjir Bandang Desa Lumbang Bersama Sekdaprov dan Kalaksa BPBD Jatim

**Senin, 29 Januari 2024**

Penjabat (Pj.) Bupati Pasuruan, Andriyanto, bersama Sekdaprov Jatim, Adhy Karyono, dan Kalaksa BPBD Jatim, Gatot Soebroto, meninjau lokasi banjir bandang di Desa Lumbang, Kecamatan Lumbang. Kunjungan ini dilakukan menyusul hujan deras yang mengguyur daerah tersebut pada Sabtu (27/1/2024). Rombongan melihat langsung kondisi longsor yang menyebabkan material batu-batu besar menghalangi aliran sungai dan akses jalan.

Pj. Bupati Andriyanto menekankan pentingnya membersihkan material untuk mengembalikan akses jalan bagi para petani yang ingin menjual hasil panennya. Ia menyatakan bahwa proses penanganan pasca bencana akan dilakukan secara bersama-sama dan berkelanjutan antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah mengerahkan satu unit alat berat dan akan menyusulkan bantuan alat berat lainnya.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur juga siap membantu mengembalikan fungsi jalan dan jembatan di Desa Lumbang yang terputus akibat material lumpur dan bebatuan. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Bina Marga Jatim, Edy Tambeng Widjaja, mengatakan bahwa pihaknya akan melakukan asesmen untuk menentukan langkah selanjutnya, baik dengan membangun jalur baru maupun memperbaiki jalur yang lama.

Banjir bandang di Desa Lumbang berdampak pada Desa Prodo di Kecamatan Winongan, yang juga terendam banjir bandang bermaterial lumpur. Titik terparah berada di Dusun Jetis, Desa Prodo, dengan genangan lumpur mencapai 50 cm. Kalaksa BPBD Kabupaten Pasuruan, Sugeng Hariyadi, menjelaskan bahwa banjir di Desa Prodo merupakan dampak dari longsor dan banjir di Desa Lumbang.

Berbagai pihak, termasuk Pemerintah Pusat, Pemprov Jatim, dan Pemda, telah berkolaborasi untuk mengatasi musibah banjir bandang di Desa Lumbang dan Desa Prodo.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*